

KELAYAKAN DAUN PANDAN WANGI SEBAGAI MASKER TRADISIONAL PERAWATAN KULIT KERING

Fadhilatur Rahmi¹⁾, Prima Minerva²⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²⁾Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail : ¹⁾fadhilaturrahmi3@gmail.com, ²⁾prima.minerva@fpp.unp.ac.id

Abstract

Facial skin care generally has the objective of maintaining and improving skin health, as well as beautifying the skin's outer appearance. Pandan is a plant whose leaves are often used as an additional ingredient for food fragrance. Vitamin C found in fragrant pandan leaves has antioxidants that are better for facial skin. This study aims to a) analyze how to make a traditional pandan wangi leaf mask to moisturize dry facial skin, b) to analyze the quality of the pandan wangi leaf mask seen from the content of flavonoids, vitamin C, saponins found in fragrant pandan leaf masks, c) to analyze The quality of fragrant pandan leaf masks is seen from the texture, aroma, adhesion and preferences of researchers.

This is a quasi experiment. The object of this research is analyse fragrant pandan leaves which are made into natural mask powder. Tto analiyse the flavonoids, vitamin C and saponins content, which is carried out in the Chemical Laboratory of FMIPA UNP. And to analyse organoleptic test, by involving 7 panelists . Descriptive data technique by displaying statistics and frequency.

Based on the results of research, the process of making traditional pandan wangi leaf masks in this study was made in the form of powder, the quality of traditional pandan leaf masks based on laboratory test results showed that the content of flavonoids, vitamin C and saponins, based on organoleptic tests showed adhesion and preferences of panelists had a sufficient level high, while the texture aroma has the same value. Conclusion fragrant pandan leaves contain flavonoids, vitamin C and saponins. The organoleptic test showed the stickiness and preference of the panelists had a fairly high degree of initiation, while the aroma and texture had the same value.

Keywords: Fragrant Pandan Leaf Mask, Dry skin facial care .

Abstrak

Pada umumnya perawatan kulit wajah bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan kulit dan memperindah wujud luar kulit. Pandan merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan daunnya sebagai bahan tambahan wangi makanan, Vitamin C yang terdapat dalam daun pandan wangi memiliki antioksidan yang lebih baik untuk kulit wajah. Tujuan dari penelitian adalah untuk a) menganalisis bagaimana cara pembuatan masker daun pandan wangi secara tradisional untuk melembabkan kulit pada wajah dengan jenis kulit kering, b) menganalisis dan mengukur kualitas masker daun pandan wangi berdasarkan dari kandungan flavonoid serta vitamin C, saponin yang terkandung pada masker daun pandan wangi, c) menganalisis dan mengukur kualitas masker daun pandan wangi dilihat dari aspek tekstur, aspek aroma, aspek daya lekat dan aspek kesukaan penelis.

Jenis pada penelitian ini adalah *quasi experiment*. Obejk dalam penelitian ini adalah daun pandan wangi yang dibuat menjadi bubuk masker alami. Tempat untuk melakukan uji kandungan flavonoid, Vitamin C dan saponin yang terdapat dalam masker tradisional daunpandan dilakukan di Laboratorium Kimia FMIPA UNP. Dan tempat melakukan uji organoleptik dilakukan di tempat

masing-masing panelis. Panelis sebanyak 7 orang. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan statistik dan frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian proses pembuatan masker tradisional daun pandan wangi dalam penelitian ini dibuat berupa bubuk, Kualitas masker tradisional daun pandan berdasarkan uji hasil laboratorium menunjukkan bahwa kandungan flavonoid, Vitamin C dan saponin. Pada uji berdasarkan uji organoleptik diperoleh daya lekat dan juga kesukaan panelis memiliki tingkat penulain yang cukup tinggi, sedangkan aroma tekstur memiliki tingkat nilai yang sama. Kesimpulan daun pandan wangi memiliki kandungan flavonoid, Vitamin C dan saponin. uji dari organoleptik diperoleh pada aspek daya lekat dan aspek kesukaan panelis memiliki tingkat penulain yang dinilai cukup tinggi, sedangkan aroma tekstur memiliki tingkat nilai yang sama.

Kata Kunci: Masker Daun Pandan Wangi, Kulit Wajah Kering

PENDAHULUAN

Perawatan kulit wajah umumnya memiliki tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan kulit dan juga dapat memperindah luar wujud kulit. Perawatan pada kulit wajah menjadi salah satu kebutuhan saat ini untuk menunjang penampilan, salah satunya ternasuk perawatan kulit pada wajah kering. Apabila kulit wajah kering kurang dirawat dan dijaga akan terlihat tidak bercahaya dan kusam (Martina, Rina, & Minerva, 2019) (Rauyani:19). Agar kulit terlihat sehat seseorang perlu melakukan perawatan secara rutin salah satunya dengan cara menggunakan kosmetik.

Masker mempunyai manfaat dan berbagai kandungan yang bermanfaat bagi kulit. Menurut teori yang dinyatakan oleh Hayatunnufus (2009) mengatakan bahwa manfaat masker adalah sebagai pelindung dan penyejuk serta pelembab pada wajah sehingga kulit wajah menjadis segar dan lembab, melenyapkan kekusaman kulit, mengeluarkan sel-sel yang sudah tua dan mati, menyegarkan kulit, mengencangkan kulit dan mencegah keriput pada wajah, menutup pori-pori serta memutuhkan kulit, mengeluarkan lemak yang berlebihan pada kulit dan meningkatkan taraf kebersihan, kesehatan, dan kecantikan kulit, mempengaruhi dan merangsang kembali kegiatan-kegiatan sel kulit. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masker terdiri dari bermacam-macam bentuk dan kandungan, fungsi serta kegunaannya sesuai dengan jenis kulit wajah. Berbagai bahan alami yang dapat dijadikan sebagai masker adalah salah satunya daun pandan wangi. Pemanfaatan daun pandan wangi sebagai masker untuk perawatan kulit

wajah kering dimasyarakat masih rendah, masih banyak masyarakat belum mengetahui kandungan gizi serta manfaat daun pandan wangi untuk perawatan kulit wajah kering. Permasalahan yang terdapat pada kulit wajah kering menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang dan sebagai Adanya ketidakcocokan kosmetik modern yang digunakan oleh beberapa masyarakat. Penelitian daun pandan wangi menjadi masker belum pernah dilakukan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Pandan adalah salah satu tanaman yang juga sering dimanfaatkan daunnya untuk bahan tambahan wangi mmakanan, umumnya sebagai bahan pewarna hijau dan pemberi aroma. Menurut Rauyani (2019:4) pandan wangi merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki kandungan kimia, alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, vitamin C, vitamin E, polifenol yang berfungsi sebagai zat antioksidan alami.

Vitamin C terkandung dalam daun pandan wangi memiliki antioksidan yang lebih baik untuk kulit wajah selain itu juga mencegah kulit kering dan bersisik. Vitamin C juga berperan dalam pembentukan sel-sel dan meremajakan kulit sehingga masker daun pandan wangi mampu menjaga kelembapan kulit wajah kering. Saponin merupakan senyawa dalam bentuk golkosida yang tersebar luas selain berperan sebagai antioksidan juga berperan dalam pembentukan jaringan kolagen kulit wajah, menjaga keseimbangan minyak kulit dan tidak membuat kulit kering. Fungsi flavonoid untuk menjaga pertumbuhan normal pada kulit dan menjaga kerusakan pada kulit wajah dalam penyerapan dan menetralkan radikal bebas. (Rauyani, 2019).

Pembuatan kosmetik tradisional dipercaya mempunyai tingkat resiko yang lebih sedikit dari pada kosmetik modern. Pembuatan bahan alami untuk pembuatan kosmetik tradisional harus didukung oleh hasil penelitian kelayakan dari bahan-bahan alami yang berkhasiat tinggi (Minerva, 2019). Untuk perawatan kulit, salah satu masker yang dipakai adalah masker daun pandan, karena pada daun pandan bahan alami serta memiliki kandungan dan zat-zat yang bermanfaat baik melembabkan kulit wajah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kelayakan Daun Pandan wangi Sebagai Maksker Tradisional Perawatan Kulit Kering”.

Berdasarkan perumusan masalah diatas makan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana cara pembuatan masker daun pandan wangi secara tradisional untuk melembabkan pada jenis kulit wajah kering.
2. Melakukan analisis kualitas dari masker daun pandan wangi dilihat dari kandungan flavonoid, vitamin C, saponin yang terdapat pada masker daun pandan wangi.
3. Melakukan analisis dari kualitas masker daun pandan wangi dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan penelis.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian menggunakan peneliian deskriptif kuantitatif mendeskripsikan kandungan vitamin dan fitokimia yang terdapat di dalam masker tradisional daun pandan wangi dan kelayakan daun pandan wangi meliputi tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis. Instrumen penelitian yaitu uji labor laboratorium, uji organoleptik, dan uji hedonic. Objek dalam penelitian ini adalah daun pandan wangi yang dibuat menjadi bubuk masker alami. Instrumen penelitian yaitu uji labor laboratorium, uji organoleptik, dan uji hedonic Uji Organoleptik merupakan pengujian berdasarkan pada proses pengindraan. Uji organoletik dilakukan untuk melihat

kelayakan masker melalui arroma,teskstur, daya lekat serta kesukaan paneliis dan Uji Hedonik penilaian kesukaan panelis pada masker tradisional daun mint menggunakan skala penilaian. Analisis data digunakan yaitu teknik analisis deskriptif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL**

1. Hasil Uji Laboratorium

Tabel 1. Kandungan Vitamin C, Flavonoid dan Saponin

No	Pramater	Hasil Analisis	Satuan	Metode
	Vitamin C	3,52 (dalam 100 gr sampel)	%	Titrasi
	Flavonoid	(+) Mengandung flavonoid		Kualitatif
	Saponin	(+) mengandung saponin ditandai dengan bentuknya busa		Kualitatif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kandungan Vitamin C, Flavonoid dan Saponin dari masker tradisional daun pandan wangi. Vitamin C yang terdapat dalam masker daun pandan wangi yaitu 3,52 %, Flavonoid yang terdapat dalam masker tradisional daun pandan wangi (+) mengandung flavonoid, Saponin yang terdapat dalam masker daun pandan wangi (+) mengandung saponin ditandai dengan bentuknya busa.

2. Hasil dari Pengujian Organoleptik

Berdasarkan hasil penelitian pada masker tradisional daun pandan wangi yang dinilai oleh 7 orang penelis terdiri dari satu dokter, dan satu orang terapis, dua orang dosen Jurusan Tata Rias Dan kecantikan FPP UNP, dan tiga orang Mahasiswa Jurusan tata rias dan kecantikan FPP UNP.

Table 2. Hasil Uji Organoleptik Masker Tradisional Daun Pandan Wangi

Nomor Panelis	Pekerjaan Panelis	Uji Organoleptik MENGGUNAMasker Tradisional Daun Pandan Wangi			
		Tekstur	Aroma	Daa lekat	kesukaan panelis
1	Dokter	3	4	4	4
2	Terapis	3	3	4	4
3	Dosen	3	3	3	3
4	Dosen	3	3	4	3
5	Mahasiswa	3	3	3	4
6	Mahasiswa	4	3	4	4
7	Mahasiswa	4	4	3	4

Table 3. Uji Organoleptik Tekstur

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1	1	0	(0/7)*100	-
2	2	0	(0/7)*100	-
3	3	5	(5/7)*100	71%
4	4	2	(2/7)*100	29%

Berdasarkan table 3 diperoleh uraian bahwa sebanyak sebanyak 71% panelis menilai bahwa stekstur masker tradisional daun pandan halus, 29% panelis mengatakan bahwa masker tradisional daun pandan wangi sangat halus.

Table 4. Pengujian Organoleptik Aspek Aroma

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1	1	0	(0/7)*100	-
2	2	0	(0/7)*100	-
3	3	5	(5/7)*100	71%
4	4	2	(2/7)*100	29%

Pada hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa 71% panelis mengatakan aromadari masker tradisional daun pandan dengan aroma dengan penilaian kurang kuat, 29% panelis menyebutkan aroma pada masker tradisional daun pandan beraroma sangat kuat.

Table 5. Hasil pengujian organoleptik berdasarkan daa lekat

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1	1	0	(0%)*100	-
2	2	0	(0%)*100	-
3	3	3	(3/7)*100	43%
4	4	4	(4/7)*100	57%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43% panelis menilai bahwa pada aspek masker daun pandan dengan aroma kuat, 57% panelis dengan aroma sanga kuat.

Table 6. pengujian organoleptik kesukaan panelis

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1	1	0	(0/7)*100	-
2	2	0	(0/7)*100	-
3	3	2	(2/7)*100	29%
4	4	5	(5/7)*100	71%

Berdasarkan table 6 diperoleh bahwa 29% panelis suka masker tradisional daun pandan, 71% panelis sangat suka masker tradisional daun pandan.

PEMBAHASAN

PEMBUATAN MASKER TRADISIONAL DAUN PANDAN WANGI

Pada pembuatan masker tradisional menggunakan daun pandan wangi pada penelitian ini berupa menjadi bubuk. Pada Pproses pembuatan bubuk dari daun pandan wangi diawali dengan pemisahan alat dan bahan yang akan digunakan, pemilihan daun

pandan segar yang berwarna hijau, selanjutnya dilakukan cuci daun pandan dengan air mengalir kemudian diiris, letakkan daun pandan yang sudah diiris diatas Loyang, langkah selanjutnya allu dikeirngkan dengan pengeringan angin tanpa terkena sinar matahari langsung selama 10 hari, setelah kering haluskan daun pandan dengan blender, setelah harus saring daun pandan untuk memisahkan yang kasar dan halus. Dari 1 kg daun pandan segar, setelah memulai proses pembuatan daun pandan wangi menjadi bubuk daun pandan wangi menghasilkan 100gram bubuk daun pandan untuk dijadikan masker tradisional.

KUALITAS PRODUK MASKER TRADISIONAL DAUN PANDAN DILIHAT DARI KANDUNGAN VITAMIN YANG TERDAPAT DI DALAM MASKER DAUN PANDAN WANGI

Berdasrkan pengujian dari laboratorium didapatkan hasil bahwa memiliki kandungan vitamin C yang terdapat dalam masker daun pandan sebanyak 3,52 % dan juga memiliki antioksidan yang dapat mencegah kulit bersisik, ampuh untuk meremajakan kulit dan menghambat proses punuaan dini pada kulit. Flavonoid yang terdapat dalam masker daun pandan wangi (+) mengandung flavonoid fungsi flavonoid dalam daun pandan wangi untuk menjaga pertumbuhan normal pada kulit, dan merusakkan bagi kulit berperan penting dalam penyerapan dan menetralkan radikal bebas. Saponin dalam masker daun pandan wangi (+) mengandung saponin dengan terbentuknya busa, Saponin selain berperan sebagai antioksidan juga berperan dalam pembentukan jaringan kolagen kulit wajah, menjaga ke seimbangan minyak kulit dan tidak membuat kulit kering.

KUALITAS MASKER TRADISIONAL DAUN PANDAN WANGI DILIHAT DARI TEKTUR, AROMA, DAYA LEKAT DAN. KESUKAAN PANELIS

Dari tabel 3 berdasarkan hasil uji organoleptik pada aspek tektur diperoleh bahwa 71% panelis mengatakan tekstur masker tradisional daun pandan halus, 29% panelis mengatakan bahwa masker tradisional daun pandan wangi sangat halus.

Pada table 4 berdasarkan pengujian organoleptic berdasarkan aspek aroma

diperoleh 71% panelis menilai bahwa aroma dari masker daun pandan dengan aroma kurang kuat, 29% panelis menilai aroma sangat kuat.

Tabel 5 berdasarkan pengujian organoleptik pada aspek daya lekat diperoleh 43% panelis menilai beraroma kuat, 57% panelis menilai sangat kuat.

Dari tabel 6 hasil pengujian organoleptik pada aspek kesukaan panelis menunjukkan bahwa 29% panelis suka masker tradisional daun pandan, 71% panelis sangat suka masker tradisional daun pandan.

Berdasarkan hasil uji organoleptik diperoleh bahwa aspek daya lekat dan kesukaan panelis memiliki tingkat penilaian yang cukup tinggi, sedangkan aroma tekstur memiliki tingkat peninilai yang sama.

KESIMPULAN

1. Proses pembuatan masker tradisional daun pandan wangi pada hasil penelitian ini dibuat menjadi bubuk. Pada proses pembuatan bubuk daun pandan wangi berawal dengan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, pemilihan daun pandan wangi segar yang berwarna hijau, cuci daun pandan wangi dengan air mengalir kemudian diiris, letakan daun pandan yang sudah diiris diatas Loyang, lalu keringkan dengan pengeringan angin selama 10 hari , setelah kering haluskan daun pandan wangi dengan blender, setelah halus saring daun pandan dan dipisahkan yang kasar dan yang halus. Dari 1 kg daun pandan segar, setelah melalui proses pembuatan daun pandan menjadi bubuk daun pandan menghasilkan 100g bubuk daun pandan untuk dijadikan masker tradisional.
2. Kualitas dari masker daun pandan hasil uji laboratorium didapat kandungan flavonoid, Vitamin C dan saponin terdapat dalam masker tradisional daun pandan wangi. Masker daun pandan wangi (+) mengandung Flavonoid, Vitamin C yang terdapat pada daun pandan wangi memiliki antioksidan yang yang dapat mencegah kulit bersisik, ampuh untuk meremajakan kulit dan menghambat proses penuaan dini pada kulit, kadar vitamin C yang terdapat dalam masker daun pandan wangi 3,52%

dalam 100gr sampel.

3. Dari hasil pengujian organoleptik menunjukkan bahwa aspek kesukaan dan daya lekat memiliki tingkat penulian yang cukup tinggi, sedangkan aroma tekstur memiliki tingkat nilai yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Nazir, 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martina, rina, & Minerva, P. (2019). (2019). Kulit Pisang Ambon Sebagai Masker Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 20–30.
<http://ksgeo.ppj.unp.ac.id/index.php/ksgeo/article/view/292>
- Muliyawan, D., dan Suriana, N. (2013). A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Halaman 14, 16 – 17, 21 – 25, 141 – 142, 312.
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: Rineka Cipt
- Rostamailis. 2009. *Seni Mempercantik Diri*. Padang: UNP Press.
- Minerva, P. (2019). MASKER TRADISIONAL BROKOLI UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING. *Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 118–130.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastomo, Elandari. (2013). *Kulit Sehat dan Cantik*. Jakarta: Kompas